

### BAB III

## TEKNIS PEMBAYARAN UANG MUKA SEWA MOBIL PADA USAHA TRANSPORTASI MAJU JAYA DI BANYUATES SAMPANG MADURA

#### A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

##### 1. Sejarah Berdirinya

Zaman telah mengalami banyak perkembangan sehingga memudahkan manusia untuk menjalankan hidupnya. Salah satu hasil inovasi yang dikembangkan oleh kecerdasan manusia adalah kendaraan yang bermesin. Dahulu kala alat pengangkut barang adalah tenaga manusia, hewan dan sumber alam yang lain dan belum banyak mengalami perkembangan.

Pada abad modern ini pertumbuhan transportasi semakin mengalami berbagai macam inovasi mulai dari segi bentuk maupun nilai ekonomisnya. Dari sekian banyak ragam nilai ekonomisnya, adalah usaha rental. Misalnya usaha Transportasi Maju Jaya yang beralamat di Dusun Duwe' Buter, Desa Trapang, Kecamatan Banyuates, Kabupaten Sampang, Madura.

Usaha Transportasi Maju Jaya Kecamatan Banyuates Kabupaten Sampang Madura bergerak dalam bidang transportasi darat dengan menyediakan jasa sewa-menyewa mobil. Bermula dari jasa servis mobil yang sangat meningkat dan pada akhirnya Bapak Taufik melakukan pengembangan usahanya dengan membeli satu unit Suzuki APV dan

satu unit Suzuki Carry, dianggap sukses dalam menjalankan usahanya, kemudian pada tanggal 24 Desember 2000 Bapak Taufik melakukan pengembangan usahanya dengan mendirikan usaha sewa-menyewa mobil dengan menambah satu unit Toyota Avanza, Daihatsu Xenia dan Honda Jazz pada tahun 2002.

Dalam menjalani usahanya, Bapak Taufik tidak selamanya mengalami keuntungan yang di dapat, tetapi juga pernah mengalami kerugian. Pada pertengahan tahun 2001 mengalami kerugian berupa kehilangan satu unit Toyota Avanza yang sampai pada saat ini masih belum ditemukan dan belum jelas kasus kehilangannya.

Dari kejadian tersebut tidak menyurutkan Bapak Taufik untuk terus mnjalankan usahanya tetapi menganggapnya sebagai bahan pelajaran ke dapannya agar lebih berhati-hati dan memperbaiki sistem manajemen dalam menjalankan usahanya. Tragedi tersebut malah mengokohkan dalam menjalankan usaha sewa-menyewanya. Sampai saat ini dalam menjalankan usahanya mobil Bapak Taufik memiliki lima mobil dengan perincian :

- a. Suzuki APV : 1 unit
- b. Suzuki Carry : 1 unit
- c. Toyota Avanza : 1 unit
- d. Daihatsu Xenia : 1 unit
- e. Honda Jazz : 1 unit



hidup perusahaan, serta mengawasi secara keseluruhan semua aktifitas (kegiatan) yang ada dalam perusahaan. Begitu juga dalam hal menentukan kebijakan perusahaan.

## **B. Praktek Pembayaran Uang Muka Sewa Mobil Pada Usaha Transportasi Maju Jaya di Banyuates Sampang Madura**

### **1. Praktek Sewa-Menyewa Mobil**

Seiring perkembangan zaman, telah merubah pandangan manusia modern dari yang rumit ke hal-hal yang praktis. Sewa-menyewa mobil pribadi menjadi alternatif paling digemari masyarakat. Harga mobil yang relatif mahal atau tingkat pendapatan masyarakat yang jauh dari kesejahteraan membuat daya beli terhadap mobil menjadi rendah. Mobil merupakan benda langka dari kategori kebutuhan akan barang mewah yang sulit untuk di dapatkan masyarakat yang berpengasilan menengah ke bawah. Mobil merupakan solusi terbaik terhadap kesulitan untuk memenuhi kebutuhan dalam kenyamanan bertransportasi.

Untuk menghemat waktu sehingga penyewaan mobil semakin meningkat dari waktu ke waktu. Itu membuat sebagian orang yang dapat menangkap peluang bisnis rental untuk menyewakan mobil yang dimiliki. Bisa dikatakan beberapa pihak bisa disimpulkan bahwa alasan orang mengecewakan rumah dikarenakan faktor bisnis.

Sewa-menyewa mobil pada usaha Transportasi Maju Jaya Kecamatan Banyuates Kabupaten Sampang Madura berperan penting dalam

meningkatkan mutu perhubungan dan pelayanan jasa transportasi darat, sekaligus memberikan pemenuhan jasa terhadap masyarakat khususnya di wilayah kecamatan Banyuates. Praktek sewa-menyewa ini mempunyai dua bentuk yaitu:

a. Sewa Mobil Dengan Sopir

Pengertian sewa dengan sopir adalah suatu akad sewa mobil yang dilakukan secara lisan maupun tulisan antara pihak penyewa dengan pihak yang menyewakan dan disediakan sopir atas barang sewaan sesuai kesepakatan yang diperjanjikan dan berlaku mengikat para pihak yang berjanji. Syarat sewa mobil dengan sopir adalah:

- a. KTP, BPKB motor, STNK motor.
- b. Penggunaan di hitung 12 jam atau 24 jam serta jenis mobil yang disewakan.
- c. Dilarang mengalihkan atau memindah tangankan mobil sewa kepada orang lain tanpa sepengetahuan yang mengecewakan.
- d. Mencakup keperluan berkendara; sabuk pengaman, dan STNK.
- e. Uang sewa tidak termasuk Sopir dan BBM.

Berikut harga sewa dengan sopir:

- a. Jenis mobil Suzuki APV tarif per-12 jam nya yaitu seharga Rp. 200.000,- sedangkan per-24 jam nya seharga Rp. 300.000,-.
- b. Jenis mobil Suzuki Carry tarif per-12 jam nya yaitu seharga Rp. 200.000,- sedangkan per-24 jam nya seharga Rp. 300.000,-.

- c. Jenis mobil Toyota Avanza tarif per-12 jam nya yaitu seharga Rp. 250.000,- sedangkan per-24 jam nya seharga Rp. 350.000,-.
- d. Jenis mobil Daihatsu Xenia tarif per-12 jam nya yaitu seharga Rp. 250.000,- sedangkan per-24 jam nya seharga Rp. 350.000,-.
- e. Jenis mobil Honda Jazz tarif per-12 jam nya yaitu seharga Rp. 300.000,- sedangkan per-24 jam nya seharga Rp. 400.000,-.

untuk sewa mobil yang memakai sopir dari pihak rental maka segala sesuatu yang berkaitan dengan akomodasi, penginapan dan lain sebagainya ditanggung pihak penyewa. Untuk sopir dikenai biaya tambahan uang lagi sebesar, Rp. 100.000,-.

#### b. Sewa Mobil Tanpa Sopir

Pengertian praktek sewa tanpa mobil adalah akad sewa mobil yang dilakukan antara pihak penyewa dengan pihak yang mengecewakan yang menikmati sepenuhnya diserahkan kepada penyewa dengan disertai kata sepakat. Syarat sewa mobil tanpa sopir adalah:

1. KTP, BPKB motor dan STNK motor.
2. Penggunaan di hitung 12 jam atau 24 jam serta jenis mobil yang disewakan.
3. Dilarang mengalihkan atau memindahtangankan mobil sewa kepada orang lain tanpa sepengetahuan yang menyewakan.
4. Mencakup keperluan berkendara, sabuk pengaman dan STNK.
5. Uang sewa tidak termasuk Sopir dan BBM.

Apabila ada kerusakan dan kerugian yang berhubungan dengan mobil, seperti rusak sebagian, hilang maupun mengalami kecelakaan maka proses penanggungan resiko dibayarkan dengan ganti rugi kerusakan sesuai dengan yang di deritanya.

## **2. Teknis Pembayaran Uang Muka Sewa Mobil**

Uang muka merupakan kompensasi dari pihak penyewa yang diberikan kepada pemilik rental untuk menunggu dan menyimpan guna dan manfaat atas suatu barang yang akan diperjanjikan dalam sewa menyewa selama beberapa waktu. Pemberi sewaan tentu saja akan kehilangan sebagian kesempatan menawarkan harta yang disewakan kepada orang lain. Akan tetapi bisa menjadi salah jika ada orang mengatakan bahwa uang muka tersebut sudah menjadi syarat bagi pihak pengelola rental tanpa ada imbalan. Calon penyewa harus sadar sebab jika ingin merasakan manfaat suatu barang maka harus berkorban dengan membayarkan sejumlah biaya sebagai kompensasi dan pengganti atas manfaat obyek sewa yang akan disewa.

Dalam peraktek ini jika calon penyewa dilihat tidak bersungguh-sungguh dalam melaksanakan atau pemesanannya maka dari pihak pemilik sewa menaikkan harga sewa tersebut dikarenakan takut ada hal-hal yang tidak diinginkan dari pihak pemilik sewa.

### **a. Akad Transaksi Uang Muka Sewa Mobil**

Transaksi sewa-menyewa mobil sangat penting kejelasan dari akad transaksi yang dilakukan. Tanpa ada akad yang jelas maka transaksi



tersebut bisa diragukan keabsahan hukum dari sewa-menyewa yang dilakukan. Sewa-menyewa yang diragukan dari keabsahan secara hukum Islam memang perlu di tindak lanjuti sebab hal tersebut bisa menyebabkan kegiatan sewa-menyewa yang dilakukan menjadi sia-sia. Itu tidak perlu terjadi jika calon penyewa dan pihak rental mobil mau saling mengerti dan mengingatkan kekhilafan dan ketidaktahuan akan kejelasan akad transaksi yang dilakukan apakah sudah sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang telah diterapkan oleh hukum Islam.

Sewa-menyewa mobil pada usaha Transportasi Maju Jaya Kecamatan Banyuates Kabupaten Sampang Madura ini mengutamakan, apabila ada penyewa yang menyewa mobil yang telah di pesan di jauh-jauh hari sebelumnya, tetapi sementara di pihak rental kehabisan stok maka pihak rental mencari penggantinya walaupun biayanya lebih maka biaya kelebihan tersebut di tanggung pihak rental.<sup>46</sup>

Tradisi uang muka dalam akad sewa-menyewa mobil umum terjadi. Kadang-kadang ketika transaksi di batalkan, terkesan merugikan calon penyewa. Itu karena calon penyewa harus membayarkan sejumlah uang tanpa menggunakan, atau tidak mendapatkan hak guna sama skali atas suatu barang dalam hal ini menggunakan jasa mobil. Uang muka lebih mengarah pada kepastian calon penyewa akan menjadi menyewa atau membatalkan transaksi. Pada hal ini pengelola rental tidak bisa disalahkan begitu saja, sebab calon penyewa sudah mengetahui bentuk

---

<sup>46</sup> Wawancara dengan Bapak Taufik di Desa Trapang, tanggal 24 november 2015 selaku pemilik usaha Transportasi Maju Jaya Kecamatan Banyuates Kabupaten Sampang Madura.



dan resiko dari transaksi yang dijalani. Ketika terjadi pembatalan transaksi dan uang muka tidak dikembalikan, maka hal itu sudah sesuai dengan kesepakatan bersama.

Calon penyewa tersebut harus memberikan sejumlah uang sesuai kesepakatan sebagai bukti tanda jadi akan melakukan transaksi. Sewa-menyewa dengan uang muka diterapkan pengelola rental mobil, dibatasi waktunya sesuai dengan perjanjian yang disepakati dan uang muka tersebut dimasukkan sebagai bagian pembayaran.

Akan tetapi jika calon penyewa membatalkan perjanjian yang ditentukan batas waktunya, maka uang muka tersebut menjadi milik pemberi sewaan jika penyewa tersebut tiba-tiba membatalkan perjanjian sewa di tengah-tengah masa perjanjiannya tersebut maka dari pihak pengusaha meminta uang ganti rugi lagi separuh dari harga sewa tersebut meskipun sebelumnya belum ada perjanjian terlebih dahulu antara kedua belah pihak tersebut. Sewa-menyewa dengan menggunakan uang muka sudah dianggap umum bagi golongan tersebut. Akan tetapi bagi golongan masyarakat muslim masih terdapat pro dan kontra sebab hal tersebut dianggap pengembangan dari praktek riba yang sangat dilarang oleh hukum Islam.

Misalnya penyewa yang bernama Hori Yanto melakukan perjanjian sewa mobil dengan jenis mobil Toyota Avanza. Dan melakukan perjanjian pada tanggal 05 September 2015 kemudian oleh pihak pemilik usaha disuruh membayar uang muka sebesar Rp. 50.000,- sebagai tanda jadi dari harga

sewa dan pelunasan biaya sewa keseluruhan sebesar Rp. 350.000,- dibayarkan pada saat penyerahan barang sewa serta menyerahkan sepeda motor dan STNK sebagai jaminan. Sebelum serah terima mobil, antara pemilik usaha dan penyewa, tiba-tiba penyewa mobil membatalkan perjanjian sewa tersebut. Alasannya karena ada musibah yang menimpa keluarganya yang memungkinkan tidak jadi memakai jasa mobil yang sudah di pesan sebelumnya. Dan secara otomatis uang muka tersebut menjadi milik pengelola usaha sewa mobil. Dan penyewa tersebut masih dikenai biaya denda atas pembatalan perjanjian sewa nya yang secara tiba-tiba yaitu Rp. 100.000,- separuh dari harga sewa mobil tersebut.<sup>47</sup>

Begitu juga penyewa yang bernama Fauzan, Melakukan perjanjian sewa mobil dengan jenis mobil Daihatsu Xenia. Dalam melakukan perjanjian sewa pada tanggal 20 Oktober 2015 yang akan digunakan pada tanggal 26 Desember 2015 kemudian oleh pihak pemilik usaha rental disuruh membayar uang muka sebesar Rp. 50.000,- sebagai tanda jadi dari harga sewa dan pelunasan biaya sewa keseluruhan sebesar Rp. 350.000,- dibayarkan pada saat penyerahan barang sewa serta menyerahkan sepeda motor atau dan STNK sebagai jaminan. Sebelum serah terima mobil antara pemilik rental dan penyewa, tiba-tiba penyewa mobil membatalkan perjanjian sewa tersebut. Alasannya karena penyewa mengalami kecelakaan yang kemungkinan tidak jadi memakai jasa mobil yang sudah di pesan

---

<sup>47</sup> Hori Yanto (30 tahun), salah satu penyewa mobil di Transportasi Maju Jaya Kecamatan Banyuates Kabupaten Sampang Madura yang tinggal di Dusun Klompek, wawancara dilakukan pada hari jumat tanggal 20 November 2015.

sebelumnya. Dan secara otomatis uang muka menjadi milik pihak yang mengecewakan. Dan penyewa tersebut masih dikenai biaya tambahan pembatalan sewa separuh dari harga sewa keseluruhan yaitu sebesar Rp. 100.000,-.<sup>48</sup>

Selanjutnya penyewa yang bernama Ismail yang melakukan perjanjian sewa mobil dengan jenis Honda Jazz untuk di pakai pada tanggal 20 Desember 2015, kemudian oleh pihak pemilik rental disuruh membayar uang muka sebesar Rp. 100.000,- sebagai tanda jadi, sebenarnya tanda jadinya berkisar antara Rp. 25.000,- sampai Rp. 50.000,- tetapi karena dilihatnya tidak bersungguh-sungguh maka dikenai uang muka di atas batas normal dari biasanya. Dan pelunasan biaya sewa sebesar Rp. 400.000,- dibayarkan pada saat penyerahan sepeda motor dan STNK sebagai jaminan. Sebelum serah terima mobil antara pemilik usaha rental dan penyewa, tiba-tiba penyewa mobil membatalkan perjanjian sewa tersebut. Alasannya karena ada keperluan lain yang lebih penting sehingga tidak jadi memakai jasa mobil rental tersebut. Dan secara otomatis uang muka yang sudah dibayar menjadi milik pengusaha, dan penyewa tersebut masih dikenai biaya ganti rugi pembatalan tanpa pemberitahuan separuh dari harga keseluruhan sebesar Rp. 100.000,-.<sup>49</sup>

---

<sup>48</sup> Fauzan (26 tahun) warga Desa Trapang, salah satu penyewa mobil di Transportasi Maju Jaya Kecamatan Banyuates Kabupaten Sampang Madura. Wawancara dilakukan pada hari minggu 22 November 2015.

<sup>49</sup> Bunadin (35 tahun) warga Desa Bumi Anyar. Salah satu penyewa mobil di Transportasi Maju Jaya Kecamatan Banyuates Kabupaten Sampang Madura. Wawancara dilakukan pada hari minggu 22 November 2015.

Akad sewa-menyewa mobil yang terjadi di Transportasi Maju Jaya Kecamatan Banyuates Kabupaten Sampang Madura menggunakan pelafadzan melalui lisan dan tindakan. Pelafadzan lisan ketika calon penyewa menyanggupi peraturan sesuai ketentuan yang ditetapkan oleh pihak pengusaha. Pelafadzan melalui tindakan adalah ketika calon penyewa membayar sejumlah uang muka, dan setelah batas waktu perjanjian tunggu berakhir dilanjutkan dengan membayar kekurangan biaya sewa keseluruhan secara langsung. Waktu akan melakukan transaksi, kedua pihak sudah saling mengetahui resiko yang timbul ketika waktu perjanjian penyewaan berakhir. Dan untuk kasus pembatalan uang muka dan uang ganti rugi saat pembatalan sewa ditengah-tengah perjajian secara mendadak tidak ada pemberitahuan sebelumnya oleh pihak perusahaan.